

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif yang mendeskripsikan suatu variabel dalam fenomena yang tengah berlangsung di masyarakat. Pendekatan pada penelitian ini ialah *cross sectional* yakni meneliti fenomena yang tengah berlangsung pada saat ini ketika dilakukannya penelitian (Notoatmodjo, 2012). Penelitian tersebut bertujuan menggambarkan bagaimana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2021 di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan kota Banjarmasin.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang akan dikaji atau diteliti yang dapat dijumpai dalam alam atau fenomena di masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini ialah seluruh ibu hamil sebanyak 64 orang di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Kota Banjarmasin selama periode bulan Nopember 2021.

##### **2. Sampel**

###### **a. Besar Sampel**

Besar sampel atau ukuran sampel menurut Notoatmodjo (2010) adalah sebagian kecil dari total subjek penelitian dan dinilai telah mewakili keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian ini ialah sebagian dari populasi yang dinyatakan telah memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi ialah kriteria yang dimiliki oleh setiap anggota populasi sebagai acuan dijadikannya sampel. Adapun kriteria eksklusi ialah data dari anggota kelompok yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel.

b. Teknik Sampling

Sampel penelitian ini diperoleh melalui metode *Non-probability sampling*, yaitu metode yang tidak memberikan peluang sama bagi tiap-tiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *accidental sampling*, yang berarti sampel penelitian diperoleh dari setiap individu yang secara kebetulan ditemui peneliti dan dianggap cocok dengan kriteria sampel (Sugiyono, 2016). Surakhman mengemukakan bahwa jika populasinya sekitar kurang lebih 100, maka ukuran sampelnya minimal 50% dari ukuran populasi. Jika populasi melebihi 1000, ukuran sampel minimal 15% dari ukuran populasi (Riduwan dan Akon, 2020). Karena jumlah populasi pada penelitian sebanyak 64 orang, maka sampel yang diambil adalah minimal 50% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

Ket. S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Maka :

$$S = 15\% + \frac{1000-68}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 36,4 \%$$

$$S = 51,4\%$$

Sehingga, diperoleh jumlah sampel sebesar  $64 \times 51,4\% = 32,89$  atau 33. Seperti dijelaskan di atas, jumlah sampel penelitian adalah 33 ibu hamil di Puskesmas Pelambuan. Sampel tersebut diperoleh berdasarkan kriteria berikut:

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah kriteria subjek dalam mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat, adapun kriteria inklusi yang dimaksud ialah:

- a) Ibu hamil yang datang ke Puskesmas Pelambuan.
- b) Ibu hamil yang tercatat dalam rekam medik di bulan Nopember.

## 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah subjek penelitian tidak bisa dijadikan sampel sebab tidak memenuhi syarat, adapun kriteria eksklusi yang dimaksud ialah:

- a) Ibu hamil pada kunjungan yang sedang mengalami komplikasi dalam kehamilan.
- b) Ibu hamil yang sudah melahirkan.
- c) Ibu hamil baru di bulan Desember.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah aspek penelitian di mana peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pengukuran variabel (Sukandarrumidi, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini ialah:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu hamil	Pemahaman ibu hamil tentang <i>Antenatal Care</i>	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal
Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Pengertian <i>Antenatal Care</i>	Adalah kalimat yang mengungkapkan makna dari <i>Antenatal Care</i>	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal
Tujuan <i>Antenatal Care</i>	Pencapaian yang diperoleh dari dilakukannya pemeriksaan <i>Antenatal</i>	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75%	Ordinal

Manfaat <i>antenatal care</i>	Keuntungan yang diperoleh ibu terhadap pemeriksaan <i>Antenatal</i>	Kuisoner	Kurang jika persentase jawaban benar < 56% Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal
Lokasi pelayanan <i>antenatal care</i>	Tempat pelayanan kesehatan yang dapat melakukan pemeriksaan <i>Antenatal</i>	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal
Jadwal kunjungan <i>antenatal care</i>	Adalah waktu yang tepat untuk melakukan pemeriksaan <i>Antenatal</i>	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal
Standar pelayanan <i>antenatal care</i>	Adalah pelayanan yang berhak diterima oleh ibu hamil selama pemeriksaan kehamilan	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal
Pelayanan <i>antenatal care</i> pada masa adaptasi kebiasaan baru	Adalah penyesuaian pelayanan <i>antenatal</i> dimasa pandemi Covid-19	Kuisoner	Baik jika persentase jawaban benar 76%-100% Cukup jika persentase jawaban benar 56%-75% Kurang jika persentase jawaban benar < 56%	Ordinal

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data primer

Data pada penelitian ini ialah data primer. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari responden (Sugiyono, 2012).

Data primer pada penelitian ini meliputi karakteristik responden (nama, umur, pendidikan dan pekerjaan), pengetahuan *antenatal care* ibu hamil yang diperoleh melalui instrumen kuesioner.

#### b. Data sekunder

Data sekunder ialah data tidak langsung atau data lain yang tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2012). Data sekunder pada penelitian ini berasal dari data yang ada di Puskesmas Pelambuan kota Banjarmasin.

### 2. Instrumen Data

Instrumen data yaitu alat untuk mengumpulkan data, baik berupa lembar observasi maupun yang terkait dengan pemeriksaan fisik (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan tentang *antenatal care* dengan skala Guttman. Skala Guttman memberikan jawaban pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Daftar pertanyaan berformat angket dengan sebanyak 30 butir dan responden hanya perlu mencentak (√) pada kotak jawaban yang menurut responden tepat.

Persamaan untuk mengukur presentase jawaban yang diperoleh dari kuesioner yakni berdasarkan Arikunto (2013):

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah nilai ideal}} \times 100\%$$

Skala pengukuran tingkat pengetahuan terbagi dalam tiga kategori:

- a. Baik; jika skor mencapai 76-100%
- b. Cukup; jika skor mencapai 56-75%
- c. Kurang; jika skor < 56%.

Menurut Notoatmodjo (2018), kuesioner yang telah dirancang untuk pengambilan data tidak dapat langsung digunakan. Maka sebelumnya, kuesioner tersebut harus diuji validitas dan reliabilitas. Untuk memperoleh sebaran nilai terukur yang mendekati normal, maka jumlah responden yang diuji sebaiknya 20 orang atau lebih (Notoatmodjo, 2010).

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid artinya alat ukur untuk mengumpulkan data adalah valid. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2016). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan dapat mengukur target pengukuran, maka perlu dilakukan pengecekan korelasi antara skor (nilai) setiap item (pernyataan) dengan skor total kuesioner. Fakta bahwa kuesioner mempunyai validitas konstruk bermakna semua item pada kuesioner dapat mengukur variabel yang akan diukur. Pernyataan ini ditujukan kepada responden selaku sasaran uji coba. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuisisioner yang memuat 42 pertanyaan berupa pengetahuan tentang antenatal care kepada 20 orang responden di PMB Hj Siti Pathonah yang mempunyai karakteristik yang sama dengan Puskesmas Pelambuan.

Uji validitas dilakukan melalui program IBM SPSS Versi 21 *for window*. Kriteria pengujian Validitas yaitu dapat dinyatakan valid jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  table dengan  $N=20$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Berdasarkan uji validitas, diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$  dari nilai tabel pada kuisisioner pengetahuan dengan kisaran nilai 0,484 – 0.827 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada instrumen nomor 2, 6, 7, 8, 12, 13, 19, 29, 32, 35, 36, 42 nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel ( $<$  0,444), sehingga pertanyaan tersebut tidak valid. Item yang tidak valid digugurkan, meskipun demikian telah ada item pertanyaan yang dapat mewakili semua indikator.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana konsistensi hasil pengukuran jika alat ukur digunakan berulang kali (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas pada instrument penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 21 *for window*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 1 Desember 2021 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang diperoleh nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,915 ( $\alpha \geq 0,7$ ) menunjukkan bahwa kuisisioner penelitian telah reliabel.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner**

Variabel	Sub Variabel	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	$\Sigma$ soal
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang <i>antenatal care</i>	a. Pengertian <i>antenatal care</i>	1, 2	3	3
	b. Tujuan <i>antenatal care</i>	4, 6	5	3
	c. Manfaat <i>antenatal care</i>	7, 8	9, 10	4
	d. Lokasi pelayanan <i>antenatal care</i>	11, 13	12, 14	4
	e. Jadwal kunjungan <i>antenatal care</i>	15, 19	16, 17, 18, 20	6
	f. Standar pelayanan <i>antenatal care</i>	21, 22, 23, 24	25	5
	g. Pelayanan <i>antenatal care</i> pada masa adaptasi kebiasaan baru	27, 30	26, 28, 29	5
Jumlah		16	14	30

### F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini mengacu pada Notoatmodjo (2012) yakni sesudah data penelitian terkumpul, maka dilanjutkan dengan editing, skoring, coding, tabulating, processing dan cleaning sebagai berikut:

### 1. Penyuntingan (*Editing*)

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah terkumpul dan memastikan data yang terkumpul sesuai dengan data yang diperlukan pada kuisisioner yang sudah di isi, semua kuisisioner sudah memenuhi syarat sehingga tidak ada kuisisioner yang dikeluarkan (*drop out*).

### 2. Skoring

Tahapan ini memberi nilai pada jawaban responden dalam rangka memudahkan pengolahan data, dengan cara berikut:

#### a. Pernyataan Favourable Pengetahuan tentang *Antenatal Care*

- 1) Nilai 1 jika jawaban benar
- 2) Nilai 0 jika jawaban salah

#### b. Pernyataan Unfavourable Pengetahuan tentang *Antenatal Care*

- 1) Nilai 0 jika jawaban benar
- 2) Nilai 1 jika jawaban salah

### 3. Pengkodean (*Coding*)

Untuk mempermudah rekapan hasil tabulasi dan analisis data, maka data berbentuk kalimat diubah menjadi angka atau bilangan dengan kategori:

#### a. Coding Usia

- 1) Usia reproduksi sehat : 1
- 2) Resiko tinggi : 2

#### b. Coding Pendidikan

- 1) Dasar: SD, SMP/ sederajat : 1
- 2) Menengah: SMA/ sederajat : 2
- 3) Tinggi: PT, Akademi : 3

#### c. Coding Pekerjaan

- 1) Bekerja : 1
- 2) Tidak bekerja : 2

#### d. Coding Gravida

- 1) Primigravida : 1
- 2) Multigravida : 2

e. Coding pengetahuan tentang *Antenatal Care*

- 1) Kategori baik 76%-100% : 1
- 2) Kategori cukup 56%-75% : 2
- 3) Kategori kurang <56% : 3

4. Tabulating

Data yang telah ditabulasi, kemudian dikategorikan dalam masing-masing variable, dan dimasukkan ke tabel, sehingga memudahkan proses analisis. Dalam rangka mempermudah tabulasi data, maka digunakan bantuan dari program SPSS.

5. *Proccesing*

Dalam kegiatan ini jawaban atau hasil diterjemahkan dalam bentuk angka.

6. *Cleaning*

Kegiatan ini ialah membersihkan data dengan memeriksa kembali data yang sudah dimasukan. Pemeriksaan ini terdiri atas pemeriksaan ulang terhadap data, pengkodean dan scoring.

## G. Analisis Data

Terkait analisis data, khususnya data penelitian maka digunakan ilmu statistik terapan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah diolah dideskripsikan dan diinterpretasikan. Pada peneltian ini digunakan teknik analisis univariat. Analisis terebut bertujuan mengetahui distribusi frekuensi meliputi pengetahuan Ibu Hamil mengenai *Antenatal Care*.

Untuk pengukuran variabel pengetahuan Ibu Hamil tentang *Antenatal Care*, maka diberi nilai 1 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah, kemudian dipresentasikan melalui persamaan (Arikunto, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah nilai yang benar

N = Jumlah nilai ideal